

VARIASI MENGAJAR GURU DALAM MENGATASI KEJENUHAN SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL WASHLIYAH TANJUNG BERINGIN

Dara Davani

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

daradafani@gmail.com

Ellisa Fitri Tanjung *1

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ellisafitri@umsu.ac.id

Abstract

Variation is a skill that teachers need to master in delivering learning to overcome boredom among students. Variation in learning is a change in the activity process which aims to increase students' learning motivation and reduce boredom. Teachers as part of the educational system framework are required to always develop teaching skills in accordance with the times and the environment in which the educational process is carried out. This research method uses qualitative research. The type of research carried out is field research. The sources of this research are primary and secondary data sourced from Arabic language teachers and students. Data collection uses observation, documentation and interview techniques. This research was conducted at MTs Al Washliyah 31 Jalan Pahlawan Number 02, Pekan Tanjung Beringin Village, Serdang Bedagai Regency.

Keywords: Teaching variations, saturation, Arabic

Abstrak

Variasi merupakan keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru dalam membawakan pembelajaran untuk mengatasi kebosanan terhadap peserta didik. Variasi dalam pembelajaran merupakan perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan. Guru sebagai bagian dari kerangka sistem pendidikan dituntut untuk selalu mengembangkan keterampilan mengajar yang sesuai dengan kemajuan zaman dan lingkungan dimana proses pendidikan itu dilaksanakan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang bersumber dari guru Bahasa Arab dan siswa. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di MTs Al Washliyah 31 Jalan Pahlawan Nomor 02 Desa Pekan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.

Kata Kunci: Variasi mengajar, kejenuhan, Bahasa Arab.

¹ Korespondensi Penulis.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran dapat terlaksana dengan baik apabila guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif. Sebagai seorang pendidik atau guru perlu merancang variasi metode untuk menyampaikan materi pembelajaran, dengan variasi metode yang tepat sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan materi pembelajaran yang hendak disampaikan oleh pendidik atau guru (Rifriyanti, 2019).

Variasi merupakan keterampilan yang perlu dikuasai oleh guru dalam membawakan pembelajaran untuk mengatasi kebosanan terhadap peserta didik. Variasi dalam pembelajaran merupakan perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan. Guru sebagai bagian dari kerangka sistem pendidikan dituntut untuk selalu mengembangkan keterampilan mengajar yang sesuai dengan kemajuan zaman dan lingkungan dimana proses pendidikan itu dilaksanakan (Harfiani et al., 2021).

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, tidak dapat dipungkiri bahwa adakalanya peserta didik mengalami kejenuhan. Hal ini tentu menjadi masalah bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut perlu diciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar yang bervariasi. Karena salah satu faktor yang menjadi penyebab kejenuhan peserta didik ialah guru yang masih menggunakan metode yang kurang bervariasi (Adawiyah, 2021).

Bahasa arab merupakan mata pelajaran yang sulit menurut sebagian besar peserta didik, baik dalam tingkat satuan pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan tinggi, baik disekolah formal maupun dipendidikan non formal. Kejenuhan belajar yang dialami siswa dapat ditandai dengan kurangnya antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Al Washliyah 31 yang beralamat di Jalan Pahlawan Nomor 02 Desa Pekan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Pendekatan penelitian yang dilakukan ialah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan kejadian yang terjadi dengan cara observasi langsung ke lapangan sehingga penelitian ini disebut penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tahap observasi terlebih dahulu, lalu melakukan wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan ialah mengenai keterampilan variasi para pengajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab disaat penyampaian materi pelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dari respon siswa dan guru mata

pelajaran Bahasa Arab di MTs Al Washliyah 31 Tanjung Beringin. Hasil observasi yang dilakukan proses pembelajaran dimulai dengan salam serta memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar Bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan bahasa Arab dan sesekali menggunakan bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, bahwa kebanyakan dari mereka tidak mampu berbahasa Arab disebabkan karena ada perbedaan latar belakang siswa, artinya ada siswa yang berasal dari tamatan SD dan MI. Kendala yang dihadapi siswa ialah munculnya kejenuhan secara tingkat kemampuan dalam menghafal kosakata.

Variasi mengajar guru di MTs Al Washliyah 31 Tanjung Beringin dalam mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, meniru dan menghafal. Variasi mengajar yang dilakukan guru juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga dapat mempermudah siswa untuk menerima dan memahami materi yang diberikan serta mempertinggi efektivitas belajar agar tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran sangat bergantung pada interaksi dan komunikasi yang dijalin antara guru dan siswa.

Adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah kejenuhan siswa adalah dengan beberapa solusi. Yel yel efektif dalam menyiapkan aspek psikologi siswa untuk mengikuti pelajaran, terutama pada awal pembelajaran. Yel yel juga efektif untuk membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Games atau permainan adalah jenis *ice breaking* yang paling membuat peserta didik terlihat semangat. Peserta didik akan muncul semangat baru yang lebih saat melakukan permainan. Melalui permainan suasana menjadi cair sehingga kondisi belajar menjadi kondusif. Dengan permainan juga dapat membangun konsentrasi anak untuk dapat berfikir, bertindak lebih baik dan lebih efektif. Dengan kegiatan permainan konsentrasi siswa akan kembali terfokus sehingga materi pelajaran akan lebih mudah dicerna. Efektivitas merupakan keberhasilan dari suatu proses interaksi antara pendidik dan anak didik serta sumber belajar dalam lingkungan belajar yang ditunjukkan dengan tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan sebagai sasaran akhir dari suatu proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Variasi mengajar adalah suatu kegiatan dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan pada siswa. Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab yang cukup besar. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam mengajar, guru perlu pandai dalam pengembangan variasi mengajar untuk meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, keterampilan guru untuk mengadakan variasi merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang tidak kurang pentingnya diperhatikan oleh setiap guru.

Salah satu mata pelajaran yang membuat siswa MTs Al Washliyah 31 Tanjung Beringin merasa jenuh dalam belajar yaitu mata pelajaran Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit menurut pendapat sebagian siswa. Kejenuhan belajar yang dialami siswa ditandai dengan siswa yang kurangnya antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran dikelas. Mengatasi kejenuhan siswa dalam belajar Bahasa Arab merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh guru. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi kejenuhan belajar dengan melakukan perubahan fisik di ruang belajar, dan menciptakan suasana baru di ruang belajar. Selain itu untuk mengurangi tingkat kejenuhan dapat melakukan *ice breaking* pada sela-sela pembelajaran. *Ice breaking* sangat baik apabila diterapkan dalam pembelajaran karena akan menghilangkan kebosanan, kejenuhan, kecemasan, dan kelelahan peserta didik.

Efektivitas merupakan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas mengajar guru dapat dilihat dalam setiap proses pembelajaran sehari-hari. Guru perlu mengikut sertakan siswa dalam pembelajaran dan guru juga dapat berinteraksi kepada siswa untuk selalu aktif dalam belajar. Suasana pembelajaran hidup karena guru selalu berinteraksi kepada siswa untuk berkomunikasi dalam tanya jawab. Guru sudah menggunakan perannya dengan baik yaitu mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Guru juga dapat memberikan motivasi secara personal kepada siswa yang kurang aktif, sehingga guru dapat menciptakan suasana kelas yang penuh dengan kasih sayang.

KESIMPULAN

- 1) Variasi mengajar guru di MTs Al Washliyah 31 Tanjung Beringin menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas, meniru dan menghafal untuk memantapkan penguasaan materi pelajaran yang akan dipahami siswa. Variasi mengajar yang dilakukan guru juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran sehingga dapat mempermudah siswa untuk menerima dan memahami materi yang diberikan serta mempertinggi efektivitas belajar agar tercapai.
- 2) Mengatasi kejenuhan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Al Washliyah 31 Tanjung Beringin salah satunya solusi yang dapat dilakukan adalah dengan membuat *ice breaking*. Kegiatan ini dapat membantu siswa untuk lebih nyaman dan santai dalam belajar Bahasa Arab, sehingga motivasi dan prestasi belajar mereka dapat meningkat. Guru harus dapat memilih kegiatan *ice breaking* yang tepat dan kreatif, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Efektivitas variasi mengajar di MTs Al Washliyah 31 Tanjung Beringin di dalam dunia pendidikan efektivitas ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu efektivitas mengajar guru, terutama menyangkut sejauh mana jenis-jenis kegiatan belajar mengajar yang direncanakan, dan dapat dilaksanakan dengan baik. Kemudian, efektivitas belajar siswa, terutama menyangkut sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang diinginkan telah dapat dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, F. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3316>
- Akrim, & Harfiani, R. (2020). Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Metode Joyfull Learning. Proseding Seminar Nasional Pendidikan Islam Dan Islam Humaniora, 8–14. <https://khazanah.umsu.ac.id/index.php/khazanah/article/view/404>
- Budiywono, E. (2016). Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas viii Semester Genap Smpm 3 Satu Atap Silirangu Banyuwangi Tahun Pelajaran 2015/2016,. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam, Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwangi*, Vol :4(1), 1-23,.
- Harfiani, R., Setiawan, H. R., & ... (2021). Efektivitas Sistem Pembelajaran Daring Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Smp Muhammadiyah 47 Sunggal. *Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i001.1665>
- Muradi, A. (2013). Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia. *Al-Maqoyis*, 1(1), 128–137. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/maqoyis/article/viewFile/182/123>
- Mustika, W., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 798. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7857>
- Rifriyanti, E. (2019). Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS Miftahul Ulum Weding Bonang Demak. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.30659/jspi.v2i2.5146>
- Rizka Lathifah Husna, H. R. S. (2021). The Effect of Interactive Multimedia Use on Students' Learning Motivation in Subjects History of Islamic Culture at MTs PAB-1 Helvetia. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 38–47. <https://doi.org/10.56114/al-ulum.v2i1.110>
- Rusiadi. (2020). Variasi Metode Dan Media Pembelajaran. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam*, 6(2), 10–21.
- Sulasmi, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Ditinjau Dari Aspek Manajemen Minat Belajar Siswa PENDAHULUAN Pendidikan merupakan aspek yang memegang peran penting dalam kemajuan setiap bangsa, sudah seharusnya jika dunia pendidikan perlu dice. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, 1(1), 10–17. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JMP-DMT/article/view/3920>
- Tanjung, E. F. (2019). Innovation Method of Islamic Education Through Active Learning in SMP Al-Muslimin Pandan, Central Tapanuli. 349(Iccd), 163–165. <https://doi.org/10.2991/iccd-19.2019.44>